

Perilaku Orang Tua dalam Pencegahan Penyakit Diabetes Pada Anak di Kota Depok Tahun 2023

Ramadhani, Amalia Ayu

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=136923&lokasi=lokal>

Abstrak

<div style="text-align: justify;">Di Indonesia prevalensi kasus Diabetes Melitus (DM) pada anak meningkat 70 kali lipat pada tahun 2023. Jumlah kasus tersebut dibandingkan pada tahun 2010 yaitu 0,028 per 100 ribu jiwa, angkanya naik menjadi 2 per 100 ribu jiwa pada tahun 2023. Kasus penyakit DM pada anak di Kota Depok dilaporkan oleh Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) di Kota Depok mencapai 109 kasus sepanjang tahun 2022. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perilaku orang tua dalam melakukan pencegahan penyakit DM pada anak di Kota Depok Tahun 2023. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, desain cross-sectional dilakukan pada 170 responden yang diambil secara quota sampling pada orang tua di Kota Depok. Data dikumpulkan secara online menggunakan kuesioner yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya serta dianalisis dengan uji Chi Square untuk melihat hubungan 11 variabel independen dengan perilaku orang tua dalam pencegahan penyakit diabetes pada anak. Hasil penelitian menunjukkan, responden memiliki perilaku pencegahan DM pada anak yang baik yaitu sebanyak 43,5%. Pendapatan ($p=0,001$), persepsi kerentanan ($p=0,020$), persepsi keparahan ($p=0,030$), persepsi manfaat ($p=0,018$), dan persepsi hambatan ($p=0,046$) menunjukkan hubungan dengan perilaku orang tua dalam pencegahan penyakit DM pada anak, sedangkan usia ($p=0,085$), jenis kelamin ($p=0,378$), pendidikan ($p=0,530$), pekerjaan ($p=0,419$), pengetahuan ($p=0,425$), dan self-efficacy ($p=0,429$) tidak berhubungan dengan perilaku orang tua dalam pencegahan penyakit DM pada anak. Perlu meningkatkan edukasi dan sosialisasi terkait bahaya DM pada anak dan risiko yang terjadi jika anak terkena DM untuk meningkatkan kesadaran akan kerentanan dan keparahan terhadap penyakit DM pada anak.</div><hr /><div style="text-align: justify;">In Indonesia, the prevalence of Diabetes Melitus (DM) cases in children will increase 70 times by 2023. Compared to 2010, where the number of cases was 0.028 per 100.000 population, this figure will increase to 2 per 100.000 population by 2023. Cases of DM disease in children in Depok City were reported by the Depok City Health Center to reach 109 cases throughout 2022. The aim of study is to determine the behavior of parents in preventing DM disease in children in Depok City in 2023. This study used a quantitative approach with a cross-sectional design conducted on 170 respondents taken by quota sampling among parents in Depok City. Data were collected online using a questionnaire that had been tested for validity and reliability, and analyzed using the Chi Square test to see the relationship between 11 independent variables and parental behavior in preventing diabetes in children. The results showed that 43.5% of respondents had good diabetes prevention behavior. Income ($p = 0.001$), perceived vulnerability ($p = 0.020$), perceived severity ($p = 0.030$), perceived benefits ($p = 0.018$), and perceived barriers ($p = 0.046$) were relation with parental behavior in preventing diabetes in children, while age ($p = 0.085$), gender ($p = 0.378$), education ($p = 0.530$), occupation ($p = 0.419$), knowledge ($p = 0.425$), and self-efficacy ($p = 0.429$) were not relation with parental behavior in preventing DM in children. Increase education and socialization related to the dangers of DM in children and the risks that occur if children develop DM to increase awareness of the vulnerability and severity of DM disease in

children.</div>